

**ANALYSIS OF ORGANIZING SPORT EVENT TOUR DE SINGKARAK  
IN WEST SUMATERA**

**ANALISIS PENYELENGGARAAN SPORT EVENT TOUR DE  
SINGKARAK DI SUMATERA BARAT**

**Yuke Permata Lisna<sup>1</sup>, Doni Muhandiansyah<sup>2</sup>, Eko Prabowo**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang

<sup>2,3</sup>Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

Email: [yuke172002@gmail.com](mailto:yuke172002@gmail.com)

Submitted: 2021-11-03  
Accepted: 2021-12-31

Published: 2022-01-03

DOI: 10.24036/jpk/vol13-iss02/974

URL: <http://jpk.pj.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/974>

**Abstract**

Tourism is all tourism activities that have various facilities and services for tourism actors where this tourism activity is called MICE. The biggest MICE activity in West Sumatra in the form of sport event tourism, namely Tour de Singkarak is a national annual activity that has been carried out for eleven years with increasing implementation. In addition to having an economic impact, the Tour de Singkarak provides progress in tourist destinations and boosts the popularity of the West Sumatra region as a host of international events. The research that has been conducted aims to analyze the implementation of the Tour de Singkarak sport event whose implementation is increasing every year despite facing several different obstacles. This study uses a qualitative research method by describing the demand side and supply side factors on the success of the Tour De Singkarak sport event in depth. Data collection methods used are in-depth interviews, observation, and literature study. The success factor for the event to increase the success of organizing the Tour De Singkarak sport event has been achieved.

**Keywords:** *analysis, management, sport event*

**Abstrak**

Pariwisata merupakan seluruh kegiatan wisata yang mempunyai macam-macam fasilitas dan pelayanan untuk para pelaku wisata dimana kegiatan wisata ini disebut MICE. Kegiatan MICE terbesar di Sumatera Barat berupa sport event tourism yakni Tour de Singkarak merupakan kegiatan tahunan nasional yang sudah dilaksanakan selama sebelas tahun dengan pelaksanaan yang terus meningkat. Selain memberi dampak ekonomi, penyelenggaraan Tour de Singkarak memberikan kemajuan di destinasi wisata dan mendongkrak popularitas daerah Sumatera Barat sebagai tuan rumah event berskala internasional. Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk menganalisis penyelenggaraan sport event Tour de Singkarak yang pelaksanaannya meningkat setiap tahun walaupun menghadapi beberapa kendala yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggambarkan faktor demand side dan supply side pada keberhasilan sport event Tour De Singkarak secara mendalam.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan studi literature. Faktor keberhasilan event untuk meningkatkan suksesnya penyelenggaraan sport event Tour De Singkarak telah dapat dicapai.

**Kata kunci:** analisis, manajemen, sport event

## Pendahuluan

Pariwisata merupakan perjalanan wisata yang dilakukan secara berkali – kali atau berkeliling- keliling, baik secara terencana maupun tidak terencana yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelakunya (N. Hidayah, 2019). Industri pariwisata hadir untuk memenuhi sebagai sehimpunan bidang usaha yang menghasilkan berbagai jasa dan barang yang dibutuhkan oleh mereka yang melakukan perjalanan wisata.

Industri pariwisata di Indonesia merupakan proyek strategis nasional. Dengan pembangunan industri pariwisata, tentu akan memberikan efek domino bagi perusahaan-perusahaan yang ada di dalamnya, baik bisnis hotel, tour travel dan Usaha Kecil Menengah. Meningkatnya jumlah permintaan jasa industri pariwisata tidak terlepas dari komitmen pemerintah pusat yang menetapkan pariwisata sebagai leading sector dalam Visi & Misi Pemerintah tahun 2014-2019, dimana untuk mewujudkan Indonesia sebagai Negara poros maritim dunia yang tertuang dalam Nawacita. (Arafat, 2018).

MICE merupakan jenis kegiatan yang terdapat dalam industri pariwisata, dimana kegiatan ini harus direncanakan secara matang oleh sekelompok atau sekumpulan orang yang memiliki kesamaan tujuan dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut. Menurut Pendit dalam Rai Utama (2016:148), MICE diartikan sebagai wisata konvensi, dengan batasan berupa usaha jasa konvensi, perjalanan insentif, dan pameran merupakan usaha dengan kegiatan memberi jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendikiawan, dan lain sebagainya) untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama.

Kegiatan MICE sebagai industri baru menunjukkan bahwa MICE sebagai salah satu sektor dalam bisnis pariwisata karena kegiatan MICE merupakan kegiatan bisnis wisata yang tujuan utama dari para delegasi atau peserta kegiatan MICE adalah menghadiri suatu kegiatan atau *event* yang berhubungan dengan bisnisnya sambil menikmati kegiatan perjalanan wisata secara bersama-sama (Wati, 2012).

*Event* merupakan kegiatan yang bukan semata-mata untuk mempromosikan produk atau perusahaan agar lebih dikenal namun juga banyak tujuan-tujuan yang lebih dalam yang ingin dicapai perusahaan seperti mempromosikan pariwisata sebuah daerah dalam bentuk *sport event tourism* agar menempatkan Sumatera Barat dalam peta destinasi pariwisata dunia melalui *event* olahraga yang berskala internasional.

Sumatera Barat termasuk ke dalam destinasi utama pengembangan MICE di Indonesia. Sumatera Barat dipilih dikarenakan memiliki potensi yang mendukung pelaksanaan MICE. Sumatera Barat memiliki keindahan alam yang merupakan ciri khas budaya, sejarah, kuliner yang unik, akomodasi, akses udara dan sarana dan prasarana yang memadai.

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat mengembangkan potensi wisata MICE – Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran). Dua kegiatan terakhir yang sukses di gelar di Sumbar adalah Hari Pers Nasional (HPN) 2018 dengan peserta 3000 orang dan Pertemuan Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) dengan tamu sekitar 1500 orang dan event tahunan yang

digelar semenjak tahun 2009 yang berbentuk *sport event tourism* adalah *Tour de Singkarak*.

Kegiatan *sport event tourism* yang menjadi prioritas utama untuk mendukung program MICE dan pengembangan ekonomi pariwisata Sumatera Barat adalah *Tour de Singkarak*. *Event Tour de Singkarak* adalah *sport event tourism* yang bertaraf Internasional dengan tujuan untuk memperkenalkan hampir seluruh objek wisata yang dimiliki oleh masing-masing Kabupaten/Kota yang dilewati ke masyarakat luas. Promosi ini telah meningkatkan kunjungan wisatawan ke tempat-tempat tersebut meningkat dan pendapatan daerah (PAD) Kabupaten/Kota mengalami peningkatan dalam sektor bidang pariwisata. Sumatera Barat yang dijadikan sebagai 16 destinasi utama dan diadakannya *Tour de Singkarak* dapat mendorong tumbuhnya sektor perhotelan dan restoran, terpeliharanya infrastruktur, terawat dan bermunculan objek-objek wisata baru.

*Tour de Singkarak* merupakan program kegiatan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia yang bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten/Kota, dan Organisasi PB ISSI. Pelaksanaan *Tour de Singkarak* didukung oleh Union Cycling International yang merupakan organisasi sepeda dunia internasional, dan Amaury Sport Organization yang merupakan organisasi yang mengelola berbagai olahraga Internasional yang ada di Eropa.

Pengagas *Tour de Singkarak* adalah Sapta Nirwandar yang pada saat itu menjabat sebagai Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Penggunaan nama dari *Tour de Singkarak* menggunakan nama sebuah danau terbesar yang ada di Sumatera Barat yang dikelilingi oleh dua kabupaten yaitu Solok dan Tanah Datar.

*Tour de Singkarak* sudah tercatat di kalender tahunan UCI semenjak pertama kali pelaksanaan tahun 2009. Union Cycling International (UCI) merupakan organisasi yang memiliki komitmen dalam pengembangan olahraga di dunia yang meliputi olahraga : road, track, mountain bike, cyclo-cross, BMX, indoor, trials dan para-cycling. UCI memiliki konfederasi di setiap benua.

Pelaksanaan event *Tour de Singkarak* juga diadakan atas bantuan yang dari Amaury Sport Organization. Amaury Sport Organization merupakan sebuah perusahaan yang mengelola dan penyelenggara olahraga Internasional. Perusahaan ASO sebagai pengelola dan penyelenggara mempedulikan lingkungan, keamanan, dan solidaritas, Perusahaan ASO memiliki sarana media, organisasi, dan komersialisasi untuk kompetisi olahraga. Olahraga Internasional yang di kelola oleh ASO diantaranya adalah; *Tour de France*, *Paris Marathon*, *Paris Tour*, *Ladies Tour Of Qatar* dan berbagai event olahraga lainnya yang ada di Eropa. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif meminta bantuan yang berupa panduan tatacara pelaksanaan event *Tour de Singkarak* kepada ASO, sehingga dengan demikian penyelenggaraan balapan yang menggabungkan olahraga dengan wisata ini, merujuk kepada pelaksanaan *Tour de France*.

Berdasarkan data Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) yang diolah Kementerian Pariwisata, terjadi peningkatan jumlah kamar dari awal penyelenggaraan event ini pada 2009 lalu hingga 2019. Namun jumlah kamar yang ada dinilai belum memenuhi kebutuhan sehingga adanya ide untuk membuat paket wisata sekaligus dengan penginapan bagi wisatawan belum bisa terealisasi (sumber [Sumatra.bisnis.com](http://Sumatra.bisnis.com), 2019).

Pelaksanaan *Tour de Singkarak* meningkat dari tahun ke tahun, sehingga sarana-prasarana, aksesibilitas pada event *Tour de Singkarak* masih perlu ditingkatkan seperti belum tersedianya hotel-hotel di kabupaten/ kota yang dilalui, hanya di Kota Padang dan Kota Bukittinggi saja yang sudah mempunyai hotel yang cukup memadai, sementara di kota-kota lain untuk jumlah kamar dan hotel masih belum memadai. Hal ini yang



menyebabkan memerlukannya transfer untuk para pembalap dari di tempat finish yang relatif, contohnya finish yang terdapat di Kabupaten Solok Selatan harus ditransfer menuju Kota Bukittinggi, yang jarak tempuhnya relatif sangat jauh.

Pelaksanaan event tahunan Tour de Singkarak 2019 sudah memasuki tahun kesebelas dalam penyelenggaraanya, tetapi masih banyak kendala yang harus diselesaikan oleh pemerintah dan panitia pelaksana. Diantaranya penutupan jalan yang mengganggu aktivitas masyarakat saat event dilaksanakan, biasanya penutupan jalan dilakukan dua jam sebelum perlombaan dimulai, bahkan dihari pertama pelaksanaan kegiatan ini sebagian masyarakat protes dengan adanya penutupan jalan ini. Masyarakat setempat tidak mendapatkan informasi dari media lokal mengenai pengaturan sterilisasi dan penyelenggaraan lomba sehingga masyarakat terpaksa menunggu hingga jalanan kembali dibuka untuk umum (sumber : Tour Sumbar.info, 2019).

Selain penutupan jalan yang membuat macet arus lalu lintas masyarakat, kendala lain yang terjadi pada saat berlangsungnya sport event Tour de Singkarak adalah kurangnya petugas pengamanan di rute yang dilalui oleh peserta seperti kurangnya petugas pengamanan di etape 7 rute Kayu aro hingga Kerinci pada Tour de Singkarak tahun 2019.

### Metode

Penelitian ini dirancang menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini akan menggambarkan faktor demand side dan supply side pada keberhasilan sport event Tour De Singkarak secara mendalam. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan studi literature. Pada pelaksanaan wawancara peneliti mewawancarai responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu pihak penyelenggara event Tour de Singkarak dan Dinas Pariwisata Kota Padang Sumatera Barat. Dalam tahapan observasi peneliti melakukan pengamatan yang terkait dengan fokus permasalahan yaitu keberhasilan sport event tourism Tour de Singkarak dilihat dari faktor evaluasi event yakni Demand Side dan Supply Side Sport Event Tourism.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis dari elemen event faktor awal yang merupakan alasan mengapa sport event tourism bisa dilaksanakan dan elemen event factor yang merupakan penyedia atau pihak yang berkecimpung dalam pelaksanaan sport event tourism agar event dapat terlaksana, terhadap keberhasilan event sport tourism Tour de Singkarak dapat disimpulkan peserta Tour de Singkarak adalah pebalap professional dari masing-masing negaranya yang bertambah dari tahun ke tahun baik dari nasional maupun peserta yang berasal dari luar negeri. Peserta dari sport event Tour De Singkarak adalah pebalap professional yang telah terdaftar di organisasi sepeda yang ada di masing-masing negara. Pendaftaran peserta sport event Tour De Singkarak merupakan tanggung jawab dari ASO yang menjadi organisasi penyelenggara event Tour De Singkarak.

Pengunjung atau wisatawan dari sport event Tour De Singkarak adalah wisatawan lokal, wisatawan mancanegara, dan pecinta balap sepeda nasional maupun internasional. Pengunjung selalu bertambah dari tahun ke tahun. Peserta yang bertambah juga mengakibatkan pengunjung atau wisatawan ikut bertambah.

Terdapat dua jenis sponsor pada event tour de singkarak ini yaitu yang pertama adalah sponsor title yakni BNI sebagai sponsor utama, yang kedua adalah sponsor major seperti Pertamina, Semen Padang dan lain-lain sebagai sponsor pendukung. Event Tour de Singkarak ini akan membutuhkan banyak sponsor karena jika tidak, event ini tidak akan terlaksana karena biayanya sangat besar. Media masa secara teoritis memberi sumbangan yang cukup banyak dalam mendukung perkembangan pariwisata khususnya

di Sumatera Barat. Event Internasional seperti Tour de Singkarak yang terkait dengan tradisi adat dan pariwisata secara umum melibatkan media dalam peliputan atau minimal proses documenting pada event itu karena peristiwa atau kegiatan-kegiatan tersebut memfokuskan orientasi untuk mencitrakan pariwisata daerah secara positif. Menciptakan citra destinasi yang positif merupakan tujuan pemerintah mengadakan event Tour De Singkarak. Citra destinasi yang baik mengakibatkan dampak yang baik bagi perekonomian dan sosial budaya daerah setempat khususnya Sumatera Barat.

Event organizer Tour de Singkarak merupakan PCO yang berganti setiap 3 tahun. Dimana PCO sekarang adalah sebagai promotor dan sebagai panitia dalam technical race. Berkaitan dengan technical race, PB ISSI dibantu oleh Pengda ISSI dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan hal lain diluar technical race, menjadi tanggung jawab dari Pemerintah Daerah Provinsi dan kesatuannya. Dalam hal ini berupa pengamanan yang dilakukan TNI POLRI, kemudian perbaikan jalan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum, acara inti berupa upacara adat ceremonial yang menjadi tanggung jawab dari Dinas Pariwisata setempat. Perkembangan event Tour De Singkarak semakin meningkat dari tahun ke tahun dikarenakan penyelenggaraan telah berlangsung berkali-kali dan terus menerus setiap tahunnya. Dapat dilihat dari jumlah peserta, pengunjung, jarak tempuh, pihak sponsor dan jumlah hadiah yang terus meningkat. Provinsi Jambi ikut serta berpartisipasi dalam Tour De Singkarak pada tahun 2019 dengan diwakilkan oleh dua kabupaten/ kota yang menjadi etape VII dan VIII yakni Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci.

Terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh daerah/kabupaten yang akan dijadikan tempat/ lokasi race. Persyaratan ini diatur oleh ASO secara teknis. Pemerintah akan memfasilitasi lebih pada daerah yang dijadikan etape awal dan etape akhir dari Tour De Singkarak. Karena pada etape awal dan etape akhir pemerintah akan memberikan atraksi berbeda yang spektakuler pada daerah itu baik dari segi acara budaya hingga konsumsi. Jadwal penyelenggaraan Tour De Singkarak sudah ditentukan dari tahun sebelumnya oleh pihak penyelenggara agar penyelenggaraan acara tetap berlangsung lebih sukses lagi sehingga peserta dan tim dapat menyiapkan diri lebih baik dan menyedot lebih banyak pengunjung untuk datang ke Sumatera Barat. Proses perencanaan event Tour de Singkarak dimulai dari pendanaan dari APBD provinsi dan kabupaten/kota yang daerahnya dilalui, perbaikan infrastruktur dimana perbaikan jalan dilakukan agar tidak terjadi kecelakaan peserta saat event berlangsung serta penyediaan fasilitas oleh pemprov dan pemda khususnya pemerintah kabupaten yang mengikuti Tour De Singkarak. Kemudian adanya technical meeting bagi pihak penyelenggara agar terjadi persamaan persepsi bagi masing-masing pihak panitia seperti pengamanan race ketersediaan pihak medis dan lain-lain.

Strategi kontrak dari sport tourism Tour De Singkarak ini adalah pembuatan surat oleh Kemenpar kepada pihak EO, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota. Tidak terkecuali MOU dari Kemenpar pada pihak UCI, ASO, sponsor, media sebagai ujung tombak pemberitaan kesuksesan event Tour De Singkarak untuk publik secara nasional dan internasional serta semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan event sport tourism ini. Budaya organisasi yang terjadi dalam event Tour De Singkarak adalah saling terkait satu sama lain karena masing-masing pihak memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai surat keterangan dan MOU yang telah disetujui. Kemenpar, Pemerintah daerah serta TNI POLRI, EO, sponsor dan media adalah berbagai pihak yang terlibat. Akan selalu ada kesalahan koordinasi tetapi tergantung pada porsinya. Biasanya sudah diminimalisir karena selalu dilakukan evaluasi setelah event ini berlangsung dan event ini juga telah sering diselenggarakan sehingga kesalahan-kesalahan yang bisa muncul telah bisa diatasi terlebih dahulu oleh panitia bahkan



pelaksanaan event ini berkembang menjadi lebih baik dari tahun ke tahun. Kemitraan dari pemerintah daerah, Kemenpar dan berbagai pihak lain seperti media dan sponsor sudah berjalan dengan baik sehingga event tour de singkarak dapat diselenggarakan dengan lancar dan sukses di setiap tahunnya.

### Simpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa analisis penyelenggaraan sport event Tour De Singkarak di Sumatera Barat yakni variabel Demand Side Sport Event diantaranya peserta, pengunjung atau wisatawan, sponsor, media dan pemerintah pada dasarnya dapat mencapai keberhasilan event. Variabel Supply Side Sport Event diantaranya penyelenggara, bentuk event, tempat atau lokasi, proses berlangsungnya event dan waktu pelaksanaan telah dapat mencapai keberhasilan event. Selanjutnya variabel keberhasilan sport event diantaranya tujuan dan perencanaan tugas, strategi kontrak, kepemimpinan, budaya organisasi, kerjasama dan komunikasi serta kemitraan telah mencapai keberhasilan event. Pihak penyelenggara event Tour de Singkarak diharapkan agar lebih memusatkan fokus pada etape-etape baru yang akan dijadikan sebagai tempat awal start sport event Tour de Singkarak agar pelaksanaan acara pada daerah etape baru dapat mengimbangi suksesnya acara atau race di etape yang telah pernah dilewati Tour De Singkarak. Agar kesalahan dapat diminalisir oleh panitia penyelenggara. Pemerintah daerah Kabupaten Kota yang dilalui oleh Tour De Singkarak agar dapat memberikan inovasi acara saat Tour De Singkarak melewati daerah kabupatennya. Dengan adanya berbagai acara baru di kabupaten yang dilewati akan menjauhkan sport event tourism Tour de Singkarak dari kesan monoton dengan acara yang berulang di setiap tahun. Seharusnya ada hal baru yang bisa diliput oleh media nasional dan Internasional mengenai sport event Tour de Singkarak di Sumatera Barat.

### Rujukan

- Arafat, Lathief, (2018), Faktor Eksternal Industri Pariwisata di Kota Padang dengan Pendekatan Pestel Analysis. *Jurnal Pariwisata Pesona*. 3(2), 145-157
- Desthiani, U & Suwandi (2019), MICE. Pamulang – Tangerang Selatan : UNPAM Press
- Hidayah, Nurdin. (2019), Pemasaran Destinasi Pariwisata. *Jurnal Senayan IAIN Palangkaraya*
- Juli (2018). Tour de Singkarak Connecting Sumatera. Diakses dari <https://infopublik.id/kategori/nusantara/384066/tour-de-singkarak-2019-connecting-sumatra.html>
- Utama, I Gusti Bagus Rai. 2017. Pemasaran Pariwisata. Yogyakarta: ANDI.
- Yanto, N (2018). Pemprov Sumbar kembangkan potensi Wisata MICE. Diakses dari <https://infopublik.id/kategori/nusantara/305341/pemprov-sumbar-kembangkan-potensi-wisata-mice.html>.
- Juli (2018). Tour de Singkarak Connecting Sumatera. Diakses dari <https://infopublik.id/kategori/nusantara/384066/tour-de-singkarak-2019-connecting-sumatra.html>